

ABSTRAK

Efrida Fitriani : Peran *Muraqabah* Dalam membentuk Karakter Bertanggung jawab (Studi Penelitian Deskriptif Terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Wafa Cibiru Hilir Kota Bandung)

Di era globalisasi dan modernisasi ini memberikan dampak yang cukup besar dan berpengaruh untuk kehidupan manusia. Hasil-hasil dari perkembangan ini memberi banyak kemudahan yang membuat manusia terlena dengannya. Mereka lupa dengan Sang Pemberi Kemudahan yang sebenarnya, yaitu Allah Swt, mereka juga seolah lupa tujuan penciptaan, selain dari itu dampak lain dari globalisasi dan modernisasi adalah perubahan pada karakter manusia, salah satunya karakter tanggung jawab yang mereka miliki perlahan mengalami penggerusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *Muraqabah* yang dimiliki santri Al-Wafa dan gambaran yang dimiliki, serta untuk mengetahui bagaimana peran *Muraqabah* dalam membentuk karakter bertanggung jawab. Pada penelitian ini, penulis berusaha peranan Tasawuf yang dalam hal ini *Muraqabah* dalam membentuk karakter bertanggung jawab .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif serta konsep triangulasi yakni : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Al-Wafa jalan Cibiru Hilir no.46 Rt 03 Rw 01 Kec. Cileunyi Kab. Bandung. Proses wawancara dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren, pembimbing, serta beberapa santri pondok pesantren Al-Wafa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, maka ditemukan bahwa jika terkait dengan pembentukan karakter bertanggung jawab *Muraqabah* meruakan kontrol diri yakni sika menjaga batin yang merasa diawasi atau merasa selalu ada pengawasan dari Allah disetia saat dan setia perkataan. *Muraqabah* merupakan dasar fondasi untuk melangkah ketahap selanjutnya, dalam artian perasaan senantiasa diawasi (*Muraqabah*) akan membentuk sifat kehati-hatian dalam bertindak setelah mengalami pembiasaan terbentuklah karakter ihsan. Yakni mampu berfikir sebelum bertindak, jujur, amanah, tidak mengedepankan urusan pribadi (adil), teguh pada pendirian serta aturan atau norma yang ada, berhati-hati dalam memutuskan dan melakukan sesuatu.

Kata Kunci: *Muraqabah*, Tanggung jawab, dan Karakter Ihsan.